

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode penelitian ini ditujukan untuk menggali data mengenai manfaat hasil belajar "membuat pola di atas kain" sebagai kesiapan kerja di *tailoring*. Pendapat ini diperkuat oleh Winarno Surakhmad (1990 : 140) bahwa karakteristik metode deskriptif yaitu :

Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan dianalisis setelah itu baru diambil suatu keputusan dan saran-saran.

Penggunaan metode ini diharapkan memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan, menyusun, menjelaskan, dan menganalisis data mengenai Manfaat Hasil Belajar Membuat Pola Di Atas Kain Sebagai Kesiapan Kerja Di *Tailoring* pada warga belajar pelatihan menjahit di LPK Pelita Busana.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian ini bertempat di LKP Pelita Busana, Jl. Lokasi ini dipilih dengan tujuan agar memudahkan peneliti mengumpulkan responden secara langsung, dengan harapan akan memudahkan penelitian.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Sugiono (2009:117) memberikan pengertian bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah peserta kursus LPK Pelita Busana Level 2 tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 25 orang dan telah mempelajari pembuatan pola di atas kain.

Sampel Penelitian

Winarno Surakmad (1990 : 17) mengemukakan bahwa : "Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering kali disebut sampel total". Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, karena seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian, yaitu sebanyak 25 orang. Sampel tersebut merupakan jumlah dari seluruh warga belajar LPK Pelita Busana di kevel 2 yang telah mempelajari membuat pola di atas kain.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman, dan menghindari salah pengertian antara pembaca dengan penulis dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini. Istilah yang perlu dijelaskan dalam definisi operasional yaitu : "MANFAAT HASIL BELAJAR MEMBUAT POLA DI ATAS KAIN SEBAGAI KESIAPAN KERJA DI *TAILORING*". Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Hasil Belajar Membuat Pola di Atas Kain

- a. Manfaat menurut W.J.S Poerwadarmita (2008 : 912) adalah "guna atau faedah suatu hal"

- b. Hasil Belajar adalah "Kemampuan- kemampuan yang dimiliki warga belajar setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Kemampuan-kemampuan ini mencakup perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki oleh warga belajar setelah mereka mengalami proses belajar". (Nana Sudjana, 2010 : 22)
- d. Membuat pola di atas kain adalah pola tidak dibuat di atas kertas, tetapi pola yang digambar langsung di atas kain yang merupakan bahan dasar dari busana yang akan dibuat

2. Kesiapan Kerja Di *Tailoring*

- a. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Slameto, 2010, hal 113). Kesiapan menjadi tega akerja di usaha *tailoring* dimungkinkan akan timbul setelah warga belajar memperoleh pengalaman belajar di LPK Pelita Busana.
- c. *Tailoring* adalah suatu metode menjahit busana yang hasilnya akan lebih kuat (Goet Poespo, 2009, hal 7)

Manfaat Hasil Belajar "Membuat Pola Di Atas Kain" Sebagai Kesiapan Kerja Di *Tailoring* sesuai dengan definisi operasional adalah guna atau faedah pada seseorang yang telah melakukan kegiatan pembelajaran hingga terjadinya perubahan tingkah laku untuk mencapai tujuan dalam keahlian ini dan kemampuan seseorang agar berhasil melaksanakan pekerjaan dibandingkan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dari proses belajar membuat pola di atas kain sebagai kesiapan kerja di *tailoring*.

D. Instrumen Penelitian

Nindy Agustina, 2014

Manfaat hasil belajar membuat pola di atas kain sebagai kesiapan kerja di tailoring
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada prinsipnya meneliti adalah suatu kegiatan pengukuran data, oleh karena itu diperlukan alat ukur yang baik untuk membantu proses penelitian sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah dan terukur. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Nana Sudjana mendefinisikan, "Instrumen adalah alat untuk memperoleh data empiris yang berguna untuk menjawab penelitian (Ibrahim, 2012, hal 172). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar membuat pola di atas kain sebagai kesiapan kerja di *tailoring* pada warga belajar di Lembaga Pendidikan Keterampilan Pelita Busana.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk memperoleh suatu data yang diperlukan. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket. Angket adalah alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggung jawabkan, sesuai dengan pendapat Riduwan (2004 : 71) menyatakan bahwa "angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan bersedia merespons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. pada penelitian ini penggunaan angket dimaksud untuk mengumpulkan data manfaat hasil belajar membuat pola di atas kain ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai kesiapan kerja di *tailoring* pada warga belajar LPK Pelita Busana.

F. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk mengkaji lebih lanjut. Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah persentase, yaitu presentase dari jawaban angket yang dijawab dari respon oleh

responden. Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam pengolahan data penelitian adalah :

1. Menyeleksi data yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam daftar pertanyaan.
2. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokan data dengan cara menjumlahkan kemudian memasukan data kedalam tabel-tabel, sehingga data diketahui frekuensinya.
3. Menganalisis data yaitu prose analisis data dengan menggunakan uji statistic yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan. Rumus presentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2011, hal 43), bahwa rumus untuk menghitung presentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase (Jumlah presentase yang dicari)

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

d. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada kriteria batasan presentase yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (1995 : 149)

100%	= Seluruhnya
76-99%	= Sebagian besar
50-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26-49%	= Kurang Dari Setengahnya
1-25%	= Sebagian Kecil

0% = Tidak seorangpun

Perhitungan dari pertanyaan yang dijawab hanya satu jawaban, atau yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut Mohamad Ali (1995 : 184)